

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penulis mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Pontang, Desa Pontang Kec, Pontang Kab. Serang-Banten. Adapun alasan memilih lokasi penelitian ini adalah, adanya masalah yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 Bulan mulai dari bulan November 2020 – Maret 2021.

No	Kegiatan	Waktu pelaksanaan				
		Novemb er	Desemb er	Janua ri	Februa ri	Mare t
1	Ijin Penelitian					
2.	Pembuatan Instrumen					
3.	Pengumpul an Data					
4.	Pengolahan Data Hasil Penelitian					

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk menggali informasi dan memberi gambaran, mengemukakan atau menguraikan berbagai data

atau teori yang telah ada. Analisis data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹

Sebagaimana telah dikemukakan oleh Sugiyono dapat dipahami bahwa metode kualitatif adalah cara mencari dan menyusun data secara sistematis yang didalamnya menggunakan tiga cara dalam pengumpulan data yakni observasi, studi dokumen dan wawancara, langkah-langkah tersebut lah yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data yang telah didapatkan, setelah data terkumpul ada pula tiga cara yang digunakan untuk menganalisisnya yakni peneliti akan melalui proses pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan cara yang digunakan dalam penelitian ini dapat disebut dengan analisis deskriptif kualitatif, karena metode ini mendeskripsikan dan juga menguraikan data dan hasil penelitian dengan kata bukan angka.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 217

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 26

C. Sumber Data

Agar terlaksana secara berkesinambungan dan memudahkan penelitian yang dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka penelitian akan dilakukan populasi dan sampel untuk menentukan sasaran penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian, dan data skunder adalah data yang mendukung proyek penelitian, yang mendukung data primer dan melengkapi data primer.

Sumber Data yang peneliti peroleh yakni, dari Kepala Sekolah, Guru Bimbingan Konseling, Siswa, Guru Kelas dan juga Staf TU.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.

Pengumpulan data merupakan hal penting dalam kegiatan penelitian, karena dari data tersebut selanjutnya akan dilakukan

pengujian sebagai hasil penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian.³

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain: mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekolah untuk mendapat data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Dengan observasi dilapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh. Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap biasa dan itu tidak akan terungkap dalam wawancara.

2. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara

³ Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 48

adalah suatu kejadian atau suatu proses interaraksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.

Setelah dilakukan observasi atau pengamatan, selanjutnya yakni pengumpulan data melalui teknik wawancara antara peneliti dengan narasumber. Sebelum proses wawancara dilakukan peneliti menyiapkan instrumen wawancara terlebih dahulu, setelah itu proses wawancara dilakukan untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan beberapa data/dokumen yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini. Dokumen yang dijadikan data bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴

Peneliti memperoleh data selain dari observasi dan wawancara juga dengan melakukan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi seperti, mengumpulkan gambar atau foto dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian

⁴ Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 49

E. Pengujian Kredibilitas Data

Pengujian dalam keabsahan data yang pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan merupakan sebuah unsur dalam penelitian kualitatif yang tidak bisa dipisahkan.

Keabsahan data yang akan dilakukan yaitu untuk membuktikan apakah dalam penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan sebuah penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang akan diperoleh.

Dalam menguji kredibilitas data dalam suatu penelitian dapat dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. dalam mengecek data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 270

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 270

Menurut Patton analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar.⁷ Menurut Bogdan dan Biklen analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁸

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu interactive model yang mengklasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh peneliti lapangan masih bersifat kompleks, maka perlu dicatat secara rinci. Data yang diperoleh harus segera dianalisis melalui reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Peneliti mengumpulkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sumber yang terpercaya. Data tersebut kemudian dikumpulkan,

⁷ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 103

⁸ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248

dipelajari ulang, dan dimasukkan dalam catatan peneliti untuk diproses ketahap selanjutnya.

2. Penyajian Data (Display data)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya. Namun demikian, Milles dan Huberman menyampaikan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Peneliti kemudian membuat sajian data dan mereduksi data yang terpenting, kedua proses itu disusun secara sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclution drawing/verification*)

Setelah data yang terkumpul di reduksi, yang selanjutnya disajikan, maka langkah akhir dalam menganalisis dari reduksi data, display data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.⁹

Peneliti menganalisis hasil dari reduksi data dan sajian data untuk ditarik kesimpulan data tentang Manajemen Bimbingan Konseling selama penelitian agar lebih utuh. Apabila terdapat pernyataan tambahan setelah dilakukan proses, maka peneliti kembali kelapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 105